

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir ini, setelah penulis dapat menguraikan bagaimana Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan pada PT Semen Padang, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan dapat memberikan beberapa saran yang bermanfaat untuk kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

PT Semen Padang merupakan pabrik semen tertua di Indonesia. PT Semen Padang menghasilkan produk semen yang berkualitas dan bermanfaat bagi konsumen dan juga memproduksi semen dengan jumlah besar untuk memenuhi permintaan pasar. PT Semen Padang memasarkan produksinya di beberapa wilayah di Sumatera dan Jawa sebagai daerah pemasaran utama. Berdasarkan uraian pembahasan yang sudah penulis kemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan terhadap Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan PT Semen Padang sebagai berikut:

1. PT Semen Padang sebagai salah satu perusahaan manufaktur semen terbesar di Indonesia yang memproduksi semen dengan bahan baku utama dari batu kapur, batu silika, pasir besi dan tanah liat. Hasil dari penjualan produksi semen ini akan menjadi sumber utama pendapatan PT Semen Padang. Semen yang dijual dapat berupa semen *bag* dan semen curah.

2. Pengukuran pendapatan PT Semen Padang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku karena perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan jumlah rupiah. Perusahaan akan mengakui pendapatan jika jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. PT Semen Padang mengklasifikasikan pengakuan pendapatannya, yaitu pengakuan pendapatan penjualan barang, penjualan jasa, pendapatan dividen, dan pendapatan bunga. Pencatatan pendapatan PT Semen Padang menggunakan metode basis akrual, dimana pendapatan yang diterima perusahaan akan dicatat ketika diterima daripada saat pembayaran diterima dan beban dicatat pada saat terjadi bukan saat pembayaran dilakukan. Pendapatan PT Semen Padang dilakukan pelaporan setiap hari kerja oleh Bidang Akuntansi. Laporan tersebut terlebih dahulu direkapitulasi berdasarkan faktur pembelian pelanggan dan dibuatkan file data di MS. Excel oleh Bidang Penerimaan dan Pembayaran. Data yang diberikan akan diperiksa kebenarannya oleh Bidang Akuntansi dan akan diminta persetujuan kepada Kepala Departemen Akuntansi Keuangan. Sistem pencatatan laporan keuangan akuntansi PT Semen Padang menggunakan aplikasi BOA (*Branch Office Application*). Laporan keuangan akan dibuat setiap bulan dan setiap akhir periode akuntansi. Laporan yang dibuat akan selalu terbaru dan nantinya bisa mempermudah pemeriksaan yang dilakukan Bagian Pusat yang dibantu oleh auditor.

5.2 Saran

Menurut penulis pencatatan dan pelaporan pendapatan PT Semen Padang sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dan mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan beberapa saran agar bisa dijadikan pertimbangan dan bermanfaat untuk kedepannya bagi PT Semen Padang diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan pada PT Semen Padang, penulis berharap agar kedepannya Bidang Akuntansi PT Semen Padang dapat lebih teliti dalam melakukan pencatatan transaksi pendapatan dan bisa melakukan pengecekan ulang agar tidak terjadi kesalahan saat memasukkan data.
2. Agar karyawan bisa mengaplikasikan sistem BOA yang dimiliki perusahaan untuk pencatatan laporan keuangan perusahaan diharapkan karyawan paham dengan penggunaan aplikasi tersebut agar dapat mempercepat dan meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan dapat memberikan pelatihan khusus penggunaan aplikasi akuntansi secara berkala kepada karyawan.